

Wali Kota Bersama Rakyat, Bagus Panuntun Serap Aspirasi Warga Madiun hingga Sambangi Lansia

El <https://memorandum.disway.id/madiun/read/167294/wali-kota-bersama-rakyat-bagus-panuntun-serap-aspirasi-warga-madiun-hingga-sambangi-lansia>

Kamis 20-08-2026,12:42 WIB
Reporter: **Moch. Adi Saputro**
Editor: **Fatkhul Aziz**



Plt Wali Kota Madiun, F. Bagus Panuntun menyerahkan bantuan kepada lansia saat melaksanakan program Wali Kota Bersama Rakyat--

MADIUN, **MEMORANDUM.DISWAY.ID** – Plt Wali Kota **MADIUN**, F. Bagus Panuntun hadir langsung menyapa warga di Lapak Kampir, Kelurahan Kanigoro dalam program Wali Kota Bersama Rakyat (**WBR**), Rabu malam 19 Agustus 2026.

Kegiatan tersebut diikuti warga dari Kelurahan Kanigoro, Pilangbango, dan Rejomulyo. Tak sekadar menjadi forum silaturahmi, WBR dimanfaatkan sebagai ruang interaktif untuk menyerap berbagai aspirasi dan usulan masyarakat yang belum terakomodasi dalam pengusulan anggaran sebelumnya.

Sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) juga diterjunkan ke lokasi. Mereka membuka berbagai layanan bagi masyarakat, mulai administrasi kependudukan (adminduk), pemeriksaan kesehatan, perpajakan daerah hingga pelayanan perizinan usaha.

“Yang paling utama adalah menjaga komunikasi dengan perwakilan masyarakat agar kita tahu usulan apa yang mendesak dan belum ter-cover saat pengusulan di tahun kemarin,” katanya.

Selain menyerap aspirasi, jajaran Pemkot Madiun turut melihat langsung kondisi perekonomian di tingkat kelurahan. Evaluasi dilakukan terhadap program pemberdayaan

UMKM serta keberadaan lapak kelurahan agar aktivitas ekonomi masyarakat dapat berjalan optimal.

“Tentunya kita evaluasi. Termasuk masukan dan usulan masyarakat,” ujarnya.

Dalam kegiatan tersebut, Bagus Panuntun juga menyerahkan secara simbolis bantuan program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian (JKK-JKM) kepada delapan penerima manfaat.

Selain itu, turut diluncurkan bantuan pangan berupa beras dari Bulog untuk alokasi 2026. Sebanyak 11.635 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kota Madiun mendapatkan bantuan pangan masing-masing sebanyak 30 kilogram beras.

Usai agenda diskusi dan penyerahan bantuan di Lapak Kampir, Bagus bersama rombongan melanjutkan kegiatan sambang warga. Kali ini, mereka mendatangi kediaman Sarinem, salah seorang penerima bantuan bagi lansia non-potensial.

Di rumah tersebut, Bagus menyerahkan bantuan secara langsung sekaligus menyerap aspirasi keluarga. Ia bahkan menyempatkan diri makan malam bersama keluarga Sarinem.



Langkah tersebut menjadi bagian dari upaya Pemkot [Madiun](#) memastikan program pemerintah tidak hanya menjangkau warga yang dapat hadir dalam kegiatan [WBR](#), tetapi juga mereka yang memiliki keterbatasan untuk datang langsung.

“Jika ada warga yang kondisinya tidak memungkinkan untuk hadir, maka kita datang ke rumah mereka,. Seperti Mbah Sarinem ini,” pungkasnya. **(adv)**